

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian baik pengolahan data, dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Kecerdasan emosional berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar pada siswa di SMK Kawula Indonesia yang dibuktikan dengan nilai  $t_{hitung}$  kecerdasan emosional sebesar  $8,112 > t_{tabel} 1,987$ . Hal ini berarti bahwa jika kecerdasan emosional meningkat maka prestasi belajar siswa akan meningkat dan begitu pun sebaliknya.
2. Motivasi berprestasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar pada siswa di SMK Kawula Indonesia yang dibuktikan dengan nilai  $t_{hitung}$  motivasi berprestasi sebesar  $3,197 > t_{tabel} 1,987$ . Hal ini berarti jika motivasi berprestasi siswa meningkat maka prestasi belajar siswa juga akan meningkat.
3. Kecerdasan emosional dan motivasi berprestasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar pada siswa di SMK Kawula Indonesia sebesar 61,3% yang dibuktikan dengan persamaan regresi berganda adalah  $\hat{Y} = 23,152 + 0,558X_1 + 0,137X_2$ , nilai  $F_{hitung}$  sebesar 68,072 dan  $F_{tabel}$  sebesar 3,10, serta koefisien determinasi sebanyak 0,613 atau 61,3%. Hal ini berarti jika kecerdasan emosional dan motivasi berprestasi siswa

meningkat maka prestasi belajar siswa juga akan meningkat dan begitu pun sebaliknya.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh kecerdasan emosional dan motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar siswa di SMK Kawula Indonesia menunjukkan bahwa adanya pengaruh antara kecerdasan emosional dan motivasi berprestasi siswa terhadap prestasi belajar siswa. Semakin tinggi kecerdasan emosional maka prestasi belajar siswa akan semakin meningkat. Begitu pun juga, semakin tinggi motivasi berprestasi siswa maka prestasi belajar siswanya pun akan semakin meningkat.

Dari perhitungan rata-rata skor pada setiap indikator kecerdasan emosional, dapat diketahui bahwa indikator tertinggi yaitu memotivasi diri. Sedangkan indikator terendah yaitu mengenali emosi diri. Hal ini bisa terjadi dikarenakan kurang sadarnya siswa akan pentingnya mengenal dan mengelola perasaan mereka sebagaimana perasaan seseorang sangat berpengaruh atau pun mendukung segala aspek dalam lingkungan belajar.

Sedangkan indikator tertinggi pada kecerdasan emosional yaitu memotivasi diri. Hal ini terlihat dari ada banyaknya siswa di SMK Kawula Indonesia yang optimis dalam belajar. Indikator tersebut memiliki peran yang penting dalam meningkatkan kecerdasan emosional siswa di SMK Kawula Indonesia. Semakin siswa memiliki optimism dalam belajar, maka semakin mudah siswa memahami materi pelajaran.

Selanjutnya dari perhitungan rata-rata skor pada setiap indikator motivasi berprestasi, diperoleh indikator terendah yaitu harapan untuk sukses. Hal ini menunjukkan bahwa siswa SMK Kawula Indonesia belum berfikir panjang dan hanya fokus pada hal-hal yang terjadi saat ini.

Sedangkan indikator tertinggi pada motivasi berprestasi yaitu berusaha atau berjuang. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswanya cenderung berusaha atau berjuang dalam belajar, terlihat dari mengerjakan tugas dengan sebaik mungkin dan pantang menyerah dalam belajar.

### **C. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi siatas, maka peneliti memberikan saran yang bermanfaat, antara lain:

1. Bagi siswa SMK Kawula Indonesia, dalam meningkatkan kecerdasan emosionalnya khususnya mengenali emosi diri sebagai indikator terendah, dapat dilakukan dari dalam diri siswa sendiri dengan pikiran yang terbuka dan dewasa serta menerima pendapat orang lain mengenai diri sendiri dan mengevaluasinya. Selain itu, siswa juga perlu peka terhadap lingkungan sekitar, menganggap pentingnya bersosialisasi dengan temannya, serta lebih memberikan motivasi terhadap dirinya.
2. Bagi Guru SMK Kawula Indonesia, perlu diadakannya pembinaan emosi terhadap siswa dengan memasukkan komponen-komponen kecerdasan emosional saat proses pembelajaran agar mampu mengenali dan mengatur emosinya dengan baik.

3. Bagi siswa SMK Kawula Indonesia, beberapa cara yang bisa dilakukan untuk meningkatkan motivasi berprestasi dalam hal harapan untuk sukses sebagai indikator terendah yaitu dengan menetapkan target nilai yang ingin dicapai agar mendapat prestasi belajar yang lebih unggul dari teman-teman lainnya dan bisa unggul dari prestasi yang pernah ia capai sebelumnya, serta memiliki harapan untuk sukses/ keinginan menggapai cita-citanya.
4. Bagi peneliti selanjutnya, untuk meningkatkan kualitas penelitian lebih lanjut terkait dengan kecerdasan emosional dan motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar sebaiknya diharapkan dapat menelaah lebih dalam lagi dan menambah faktor-faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar supaya dapat bermanfaat dan menambah wawasan.